

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dampak pandemi Virus *Covid-19* kini sudah mulai merambah ke arah Pendidikan secara global. Pemerintah Pusat dan berbagai Lembaga Pemerintahan mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menghentikan seluruh kegiatan lembaga pendidikan. Hal itu dilakukan sebagai upaya pencegahan meluasnya penularan Virus *Covid-19*. Penyebaran Virus *Covid-19* ini awalnya hanya berdampak pada bagian ekonomi, namun sekarang dampaknya telah dirasakan secara global termasuk dunia pendidikan. Berbagai kebijakan diambil oleh negara-negara yang ada dunia, termasuk Indonesia yang meliburkan berbagai aktivitas pendidikan, sehingga pemerintah dan lembaga pendidikan harus menghadirkan sebuah solusi sebagai alternatif proses pendidikan bagi seluruh peserta didik sehingga peserta didik tetap bisa melaksanakan proses pendidikan secara langsung.

Jika pandemi ini semakin meningkat, maka dapat dipastikan imbasnya terhadap lembaga pendidikan juga akan terus meningkat terutama yaitu efek jangka panjangnya. Sebab para peserta didik akan merasakan keterlambatan dalam proses pendidikan yang dijalannya. Hal ini akan berimbas terhadap terhambatnya pertumbuhan kematangan mereka di masa depan. Terlebih lagi apabila *Covid-19* ini tidak cepat berakhir. Dengan kebijakan meliburkan setiap sekolah di berbagai negara yang terdampak pandemi tersebut akan menghalangi terhadap hak setiap warganya untuk menerima layanan pendidikan.

Penutupan sekolah-sekolah tersebut tentu akan menghambat dan memperlambat pencapaian target baik yang sudah ditargetkan oleh pemerintah pusat atau oleh institusi masing-masing. Kondisi yang demikian akan mengganggu pencapaian kematangan para peserta didik dalam meraih tujuan pembelajarannya, baik secara akademis juga psikologis. Terlebih mengkhawatirkan lagi dampak psikologis para peserta didik yang harus tertunda setiap pembelajarannya yang terdampak dari penutupan setiap sekolah dan sangat memungkinkan pada berimbasnya trauma psikologis yang membuat para peserta didik demotivasi dalam belajar.

Di Indonesia penderita positif *covid-19* semakin bertambah. Dengan bertambahnya pandemi ini, maka telah memberikan dampak negatif yang sangat luas terutama terhadap lembaga pendidikan. Untuk meredam dampak yang ada, maka dibutuhkan langkah-langkah konkret dan terstruktur. Hal ini perlu dilakukan oleh pemerintah dengan proses yang cepat dan tepat. Adapun dampak terhambatnya setiap target pendidikan karena imbas dari liburnya setiap sekolah maka harus disiapkan solusi yang konkret. Salah satu alternatif yaitu dengan penerapan sistem pembelajaran jarak jauh. Karena apabila tidak adanya solusi yang ada, maka akan memberikan dampak yang buruk terhadap perkembangan kematangan dari pencapaian proses pendidikan para peserta didik.

Setiap peserta didik mempunyai modal dalam belajar. Modal belajar ialah kecenderungan atau potensi dasar yang dimiliki setiap peserta didik yang biasa disebut modalitas belajar. Modalitas ini yang sangat berpengaruh terhadap pemilihan pendekatan belajar, metode, strategi, dan skema belajar anak. Sehingga modalitas belajar ini harus dipertimbangkan dalam proses pembelajaran termasuk penggunaan media pembelajaran yang ingin ditetapkan. Modalitas belajar tersebut dibagi menjadi tiga yaitu; pembelajaran visual ialah belajar dengan cara melihat, auditorial ialah belajar dengan cara mendengarkan, dan kinestetik yang belajar dengan cara menyentuh, bergerak, atau bekerja.

Sesuai dengan hasil rapat Guru dalam rangka mengambil solusi untuk pembelajaran di SMK Negeri 5 Bandung pada Kamis, 13 Maret 2020 bahwa “setiap Guru berhak memutuskan atau memilih metode baik metode pembelajaran *daring* maupun metode pembelajaran jarak jauh, model, skema, atau media pembelajarannya sesuai dengan mata pelajarannya masing-masing yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada serta tidak boleh memberatkan siswa sama sekali termasuk tidak boleh sampai mengundang siswa untuk keluar rumah apalagi ke warung internet atau kerja kelompok.”

Dari pernyataan tersebut maka Guru mata pelajaran Dasar Konstruksi memilih menggunakan media audio visual sebagai alternatif atau solusi yang diterapkan dari adanya pandemi *covid-19* agar setiap siswa masih bisa belajar dengan optimal. Dalam penyelenggaraannya di SMK Negeri 5 Bandung yang telah ada pendidik menyampaikan materi menggunakan media audio visual yang disampaikan melalui aplikasi *whatsapp* berupa *powerpoint*, dan video animasi.

Media audio visual yaitu media yang pembelajarannya berupa pandang-dengar. Dari berbagai metode, model, skema, dan media yang digunakan oleh berbagai Guru mata pelajaran di SMK Negeri 5 Bandung peneliti memilih media audio visual karena media ini dapat membuat bahan ajar yang diberikan kepada siswa semakin optimal dan sesuai dengan modalitas belajar peserta didik maka diharapkan para peserta didik akan lebih paham mengenai materi pembelajaran yang diberikan. Selain itu media audio visual juga digolongkan sebagai alat teknologi yang tentunya dapat memperkaya ilmu serta pengalaman yang bersifat konkret kepada peserta didik sebagai solusi media pembelajaran di tengah pandemi *covid-19*.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penelitian ini dirancang dan mengkaji sejauh mana pengetahuan siswa SMK Negeri 5 Bandung mengenai persepsi mereka tentang media pembelajaran dan diharapkan dari penelitian tersebut dapat berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya kualitas media pembelajaran yang digunakan. Dalam penelitian ini diajukan judul “Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Media Audio Visual Di Tengah Pandemi *Covid-19* dengan Studi Kasus Penerapan Media Audio Visual Pada Pelajaran Dasar Konstruksi Siswa Kelas X Jurusan Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung”.

## 1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Dampak kondisi dan situasi pendidikan Indonesia yang ada ditengah pandemi *covid-19* ini berimbas pada peserta didik yang akan merasakan keterlambatan dalam proses pendidikan yang sedang dijalaninya ditambahkan lagi mata pelajaran Dasar Konstruksi dituntaskan hanya di kelas sepuluh semester satu dan dua.
2. Belum diketahuinya persepsi siswa kelas X Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) tentang media audio visual dalam pembelajaran dasar konstruksi di SMK Negeri 5 Bandung.

Batasan masalah ini sangat penting untuk dijadikan acuan dalam penelitian. Selain itu karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan penulis ditengah pandemi *covid-19* maka dalam penelitian ini tidak membahas semua permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas, maka batasan permasalahan yang diambil yaitu sebagai berikut :

1. Masalah penelitian ini tentang penggunaan media audio visual yang berupa aplikasi *powerpoint*, dan video animasi pada peserta didik Kelas X Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) Program Keahlian Bangunan SMK Negeri 5 Bandung.
2. Materi pembahasan dalam pembelajaran disesuaikan dengan silabus yang telah diberikan sesuai dengan kompetensi dasar 3.6 yaitu menerapkan prosedur pekerjaan konstruksi beton, sehingga pembelajaran hanya dilakukan agar tercapainya sebagian kompetensi dasar.
3. Pada penelitian ini permasalahan hanya fokus kepada masalah persepsi siswa kelas X KGSP tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Dasar Konstruksi di SMK Negeri 5 Bandung.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimanakah persepsi siswa tentang penggunaan media audio visual pada peserta didik kelas X Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) di SMK Negeri 5 Bandung dalam mata pelajaran Dasar Konstruksi ditengah pandemi *covid-19*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tindakan kelas yang terdapat dalam perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

Untuk mengetahui persepsi siswa tentang penggunaan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran Dasar Konstruksi di kelas X Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan (KGSP) SMK Negeri 5 Bandung ditengah pandemi *covid-19*.

### **1.4 Manfaat atau Signifikansi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan jawaban sesuai permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan juga dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangsih dalam bentuk ide pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pendidikan yang berstandar nasional.

##### **b. Bagi Pendidik**

Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi tentang media audio visual yang efektif digunakan ditengah pandemi *covid-19* untuk meningkatkan prestasi belajar dan menjaga psikologis peserta didik dalam minat belajar dalam hal teori dan praktik.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat menumbuhkan semangat belajar dan tetap menjaga keaktifan serta kerja sama antar peserta didik, meningkatkan motivasi dan menciptakan daya tarik dalam pembelajaran Dasar Konstruksi.

d. Bagi Peneliti

Semoga dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan untuk peneliti khususnya dalam penelitian yang terkait menggunakan metode jarak jauh dengan media audio visual.

2. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menjadi bahan masukan yang mendukung dasar teori bagi penelitian yang terkait dan relevan.
- b. Sebagai bahan pustaka bagi para peserta didik Program Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam penelitian, mulai dari bab I hingga bab V.

BAB I uraian tentang Pendahuluan dan merupakan bagian awal dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan

BAB II uraian tentang teori-teori penelitian pustaka, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III uraian tentang metode penelitian yang meliputi pengerjaan penelitian ini dari awal hingga akhir yang akan dilakukan secara sistematis atau berurutan. Metodologi mencakup hal-hal yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV uraian tentang temuan dan pembahasan lapangan yang terdiri dari analisis data dan pemaparan data.

BAB V uraian tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi.